

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

A. Metode Penelitian

Metode penelitian adalah sekumpulan peraturan, kegiatan, dan prosedur yang digunakan oleh pelaku suatu disiplin. Metodologi juga merupakan analisis teoritis mengenai suatu cara atau metode. Penelitian merupakan suatu penyelidikan yang sistematis untuk meningkatkan sejumlah pengetahuan, juga merupakan suatu usaha yang sistematis dan terorganisasi untuk menyelidiki masalah tertentu yang memerlukan jawaban. Hakekat penelitian dapat dipahami dengan mempelajari berbagai aspek yang mendorong penelitian untuk melakukan penelitian. Menurut Sugiyono (2018: 2) metode penelitian merupakan cara ilmiah untuk mendapatkan data dengan tujuan dan kegunaan tertentu.

Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan jenis penelitian deskriptif. Menurut Sugiyono (2018: 11) “penelitian deskriptif adalah penelitian yang dilakukan untuk mengetahui nilai variabel mandiri, baik satu variabel atau lebih (independen) tanpa membuat perbandingan, atau menghubungkan dengan variabel yang lain”.

B. Definisi Operasional Variabel Penelitian

Definisi operasional variabel adalah pengertian variabel (yang diungkap dalam definisi konsep) tersebut, secara operasional, secara praktisi, secara riil, secara nyata dalam lingkup obyek penelitian/ obyek yang diteliti. Definisi operasional merupakan suatu penjelasan konsep yang terdapat pada judul penelitian yang dapat diukur jenis dan tingkatnya sehingga variabel-variabel yang diteliti menjadi jelas. Penelitian ini menggunakan satu variabel yaitu Kemampuan pengelola kearsipan administrasi. Kemampuan pengelola kearsipan administrasi adalah proses penyusunan dan penyimpanan surat-surat sedemikian rupa, sehingga surat/berkas tersebut dapat diketemukan kembali bila diperlukan.

Dengan indikator:

1. Menghimpun
2. Mencatat
3. Mengolah
4. Mengganda
5. Mengirim
6. Menyimpan

Liang Gie (2016: 16)

C. Metode Pengumpulan Data

Metode pengumpulan data merupakan faktor penting dalam keberhasilan peneliti. Hal ini berkaitan dengan bagaimana cara mengumpulkan data, siapa sumbernya, dan apa alat yang digunakan. Adapun teknik pengumpulan data yang digunakan oleh peneliti adalah metode studi pustaka.

Studi pustaka merupakan pengumpulan data-data yaitu dari literatur-literatur, dokumen, dan arsip-arsip yang ada dan erat kaitannya dengan judul laporan akhir, kemudian mempelajarinya untuk dijadikan bahan acuan kesesuaian dan melengkapi isi laporan.

D. Instrumen Penelitian

Secara umum, instrumen penelitian adalah sebuah alat yang digunakan untuk mengumpulkan data atau informasi yang bermanfaat untuk menjawab permasalahan penelitian. Menurut Sugiyono (2018: 102), “instrumen penelitian adalah suatu alat yang digunakan mengukur kejadian (variabel penelitian) alam maupun sosial yang diamati”. Dalam penelitian ini, instrument yang digunakan adalah dokumentasi kearsipan administrasi pada Madrasah Tsanawiyah Negeri 2 Pringsewu.

E. Populasi dan Sampel

1. Populasi

Menurut Sugiyono (2018: 76), “populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas, objek atau subyek yang mempunyai kuantitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan

kemudian ditarik simpulannya”. Sedangkan menurut Arikunto (2016: 130) populasi adalah keseluruhan objek penelitian.

Populasi penelitian ini adalah seluruh Kearsipan Administrasi pada Madrasah Tsanawiyah Negeri 2 Pringsewu meliputi Kearsipan Administrasi Bagian Kepegawaian, Kearsipan Administrasi Bagian Keuangan, Kearsipan Administrasi Bagian Umum, dan Kearsipan Administrasi Bagian Kesiswaan.

2. Sampel

Menurut Sugiyono (2018: 78), sampel adalah sebagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki populasi tersebut. Bila populasi besar dan peneliti tidak mungkin mempelajari semua yang ada pada populasi, misal karena keterbatasan dana, waktu, tenaga, maka peneliti dapat menggunakan sampel yang diambil dari populasi itu. Apa yang dipelajari dari sampel itu, simpulannya akan diberlakukan untuk populasi.

Berdasarkan pendapat di atas, dikarenakan populasi kurang dari 100 orang maka peneliti menggunakan sampel seluruh Kearsipan Administrasi pada Madrasah Tsanawiyah Negeri 2 Pringsewu meliputi Kearsipan Administrasi Bagian Kepegawaian, Kearsipan Administrasi Bagian Keuangan, Kearsipan Administrasi Bagian Umum, dan Kearsipan Administrasi Bagian Kesiswaan.

F. Analisis Data

Menurut Moleong (2014: 280-281), “Analisis data adalah proses mengorganisasikan dan mengurutkan data ke dalam pola, kategori, dan satuan uraian dasar sehingga dapat ditemukan tema dan tempat dirumuskan hipotesis kerja seperti yang disarankan oleh data”. Adapun analisis yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisis deskriptif.

Analisis deskriptif merupakan penjelasan dari data hasil dokumentasi mengenai pengelola administrasi kearsipan di Madrasah Tsanawiyah Negeri 2 Pringsewu. Selain itu, digunakan untuk menganalisis data dengan cara mendeskripsikan atau menggambarkan data yang telah terkumpul dan dijelaskan dengan pendekatan teori kemampuan pengelola administrasi.